

# Cinta Wanita vs Cinta Pria

Posted by [Osho Indonesia](#) | Feb 14, 2017 | [Discourses](#) | [2](#) |



Tetapi perbedaan nyata (antara pria dan wanita) tentu ada, dan kita harus mencari mereka di balik tumpukan perbedaan yang diciptakan. Salah satu perbedaan yang aku lihat adalah bahwa seorang wanita lebih mampu mencintai daripada seorang pria. Cinta seorang pria adalah kurang lebih kebutuhan fisik; cinta seorang wanita tidak. Ini adalah sesuatu yang lebih besar dan lebih tinggi; ini adalah pengalaman spiritual. Itu sebabnya wanita adalah monogamis dan pria adalah poligamis.

Pria itu ingin memiliki semua wanita di dunia ini dan masih dia tidak akan puas. Ketidakpuasannya itu tidak terbatas.

Wanita itu bisa puas dengan satu cinta, benar-benar terpenuhi, karena dia tidak melihat tubuh pria itu, ia melihat kualitasnya yang terdalam. Dia tidak jatuh cinta dengan seorang pria yang memiliki tubuh berotot indah, ia jatuh cinta dengan seorang pria yang memiliki kharisma – sesuatu yang tak dapat dijelaskan tapi sangat menarik – yang memiliki misteri untuk diselidiki/dijelajah. Dia ingin suaminya tidak hanya seorang pria, tapi sebuah petualangan dalam menemukan kesadaran.

Pria itu sangat lemah sejauh itu menyangkut seksualitas – dia hanya dapat memiliki satu orgasme. Wanita itu jauh lebih unggul – dia bisa mengalami beberapa kali orgasme. Dan ini telah menjadi salah satu hal yang paling merepotkan. Orgasme pria adalah lokal, terbatas pada alat kelaminnya. Orgasme wanita adalah total, tidak hanya terbatas pada alat kelaminnya. Seluruh tubuhnya adalah seksual, dan dia dapat memiliki pengalaman orgasmik yang indah,

seribu kali lebih besar, lebih dalam, lebih memperkaya, lebih menyehatkan daripada yang dapat dialami seorang pria.

Tapi tragedinya adalah bahwa seluruh tubuhnya harus terangsang, dan pria itu tidak tertarik akan hal itu, ia tidak pernah tertarik akan hal itu. Dia telah menggunakan wanita sebagai mesin seks hanya untuk meredakan ketegangan seksualnya sendiri. Dalam hitungan detik ia selesai. Dan pada saat ia selesai wanita bahkan belum mulai.

OSHO ~ The Sword and the Lotus, Chpt 5.